

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petani Penyemprot Pestisida Padi

Edy Prawoto¹, Erwin Kurniasih², Aris Hartono³

^{1,2}D- III Keperawatan /Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

³STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Email: eddykenzi19@gmail.com

Kata Kunci

Petani
Pengetahuan
APD
Kepatuhan

Abstrak

Latar Belakang: Petani berusaha untuk meningkatkan produksi dalam pertanian dalam hal ini juga dalam penggunaan Pestisida untuk meningkatkan kualitas padi keracunan harus dapat dihindari dengan penggunaan APD yang sesuai. Salah satu faktor pencetus dari kepatuhan merupakan domain pengetahuan yang sangat penting bagi tindakan seseorang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD pada pestisida petani pengguna di Desa sumengko tahun 2023. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan Pendekatan "Cross sectional". Pengambilan sampel dengan menggunakan simpel random sampling dengan jumlah sampel 177 orang dan populasi adalah petani pengguna pestisida sebanyak 317 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil ;** banyak responden dengan Pengetahuan Alat Pelindung Diri Baik sebesar (71.8%) dan sebanyak 92 (54.8%) responden patuh dalam penggunaan alat pelindung diri, Hasil uji statistik dengan uji korelasi Spearman Rank Rho terhadap variabel tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD diperoleh hasil $p = 0,025$ dengan nilai correlation coefficient 0.165 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan petani dengan praktik penggunaan APD. **Kesimpulan:** ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petani penyemprot pestisida di desa sumengko kecamatan kwadungan kabupaten Ngawi.

The Relationship Between Knowledge And Compliance In The Use Of Personal Protective Equipment On Rice Pesticides Spreading Farmers

Key Words:

Farmers
Knowledge
PPE
Compliance

Abstract

Background: Farmers are trying to increase production in agriculture in this case also in the use of pesticides to improve the quality of rice, poisoning must be avoided by using the appropriate PPE. One of the triggering factors of compliance is a domain of knowledge that is very important for one's actions. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and compliance with the use of personal protective equipment on farmers using pesticides in Sumengko village in 2023. **Methods:** This study used a correlational model with a "cross sectional" approach. After simple random sampling, the sample included 177 people and the population consisted of 317 farmers who used pesticides. Data collection in this study used a questionnaire. **Results;** the number of respondents with good knowledge of personal protective equipment (71.8%) and as much as 92 (54.8%) of respondents adhered to the use of personal protective equipment, statistical test results with the Spearman Rank Rho correlation test on the variable level of knowledge with the level of adherence in the use of PPE obtained p results = 0.025 with a correlation coefficient of 0.165, meaning that there is a significant relationship between farmer knowledge and the practice of using PPE. **Conclusion:** there is a significant relationship between knowledge and adherence to the use of personal protective equipment among farmers who spray pesticides in Sumengko village, Kwadungan district, Ngawi district

1. PENDAHULUAN

Petani merupakan pekerjaan dibidang pertanian dengan memanfaatkan sumber hayati yang dilakukan untuk memperoleh hasil bahan pangan, bahan baku guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan alat yang bersifat tradisional dan moderen (Nur, 2019). Petani sering memakai pestisida untuk memaksimalkan hasil pertanian, karena dapat digunakan untuk mengendalikan hama pada tanaman pertanian. Penggunaan pestisida harus dengan prosedur. Salah satu prosedur penggunaan pestisida adalah dengan memakai APD yang benar dan lengkap untuk mencegah intoksitas dari paparan pestisida (Yuliyannah & Meikawati, 2015).

Penggunaan pestisida di dunia mencapai 3,5 juta ton per tahun. Namun, pestisida yang sangat beracun masih digunakan di negara berkembang seperti Indonesia (Rahmasari & Musfirah, 2020). Penelitian Winandar (2016) dalam (Azizah, 2021) menunjukkan bahwa petani yang menggunakan APD lengkap sebesar 20%. Efek kesehatan dari penggunaan pestisida yang tidak tepat termasuk keracunan pestisida dan gejala seperti iritasi kulit, penglihatan kabur, diare, pusing, keringat, lebih banyak sakit kepala, nyeri otot, mual, muntah, nyeri dada, dan kematian. Petani yang menggunakan APD lengkap cenderung mengabaikan dan tidak mematuhi petunjuk penggunaan APD, setelah selesai, APD cuci bersih dan disimpan digudang (Fajriani et al., 2019).

Desa Sumengko salah satu wilayah yang berada di kecamatan kwadungan kabupaten ngawi. daerah tersebut memiliki puluhan hektar sawah yang di dominasi warga sekitar bermata pencaharian sebagai buruh tani maupun petani. berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada 2 desember 2022 didapati 5 responden terdapat 2 yang masih tidak menggunakan alat pelindung diri saat melakukan penyemprotan

di sawah karena dengan alasan sudah terbiasa tidak menggunakan, 3 petani mengatakan sudah mengetahui penggunaan APD saat menyemprot namun jarang menggunakan. juga tidak menggunakan alat pelindung diri, masih dijumpai petani hanya memakai kaos atau celana panjang, tidak menggunakan masker mulut dan 3 responden setelah menyemprot petani tidak membersihkan diri sebelum pulang, mengatakan masih kurang mengetahui tentang penggunaan alat pelindung.

Petani mengabaikan bahaya pestisida dikarenakan kurangnya pengetahuan dan banyak petani tidak mematuhi keselamatan kerja pada saat penggunaan pestisida yang memiliki efek yang berbahaya menjadi salah satu faktor keracunan akibat paparan pestisida (Fadul, 2019).

Promosi kesehatan masyarakat adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk tujuan mengetahui, memulihkan, mempertahankan, menjaga kesehatan mereka sendiri. (Vinsensius joko, 2019) dengan ada masalah ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri APD pada petani penyemprot pestisida di Desa Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis korelasi, teknik digunakan yaitu *cross-sectional*, Populasi yang digunakan penelitian ini petani di desa sumengko yang sebanyak 177 responden. penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, dalam pengambilan sampel responden. penelitian ini dilakukan bulan februari sampai maret 2023. Pengelohan meliputi *Editing*, *Coding Skoring*, *Tabulating*. Uji Yang Dipakai Adalah *Spearman Rank Corelation*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pestisida.

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
laki laki	177	100
perempuan	0	0
Usia		
26-35	19	10.7
36-45	34	19.2
46-55	110	62.1
56-65	14	7.9
65>	0	0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
SD	154	87.0
SMP	16	9.0
SMA	7	4.0
Perguruan Tinggi	0	0
Jenis pestisida		
Insektisida	42	23.7
Fungisida	55	31.1
Rodentisida	22	12.4
Fumigan	0	0
Hibersida	58	32.8
Masa kerja		
> 10 tahun	155	
< 10 tahun	22	

Pada tabel 1.1 tabel diatas didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 177 responden adalah laki-laki (100%). Dengan kategori usia 46- 55 tahun sebanyak 110 responden (62.1%).Tingkat pendidikan paling banyak SD dengan 154 responden (87.0 %), terdapat 58 reponden menggunakan jenis pestisida hibersida (32.8 %), dan masa kerja petani paling banyak > 10 tahun dengan responden 155 (87.6%).

Tabel 1.2 Distribusi Pengetahuan Petani Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Desa Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi (N= 177)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	127	71.8
Cukup	29	16.4
Kurang	21	11.9

Berdasarkan tabel diatas didapatkan karakteristik responden didapatkan Pengetahuan Alat Pelindung Diri Baik sebesar (71.8%) sebanyak 127 responden.

Tabel 1.3 Distribusi Kepatuhan Petani Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Desa Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi (N= 177)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	127	71.8
Cukup	29	16.4
Kurang	21	11.9

Bedasarkan hasi tabel diatas didapatkan karakteristik kepatuhan, sebayak 92 (54.8%) responden patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).

UJI HIPOTESEIS

Hipotesis ini untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petari penyemprot pestisida di Desa Sumengko, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi.

Tabel 1.4 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindungdiri Pada Petani Di Desa Sumengko (N= 177)

Variabel	Statistic	Sig
Pengetahuan APD	.409	.000
Kepatuhan Penggunaan APD	.303	.000

Bedasarkan tabel diatas Analisa dari masing - masing variabel serta sub-variabel tingkat pengetahuan, Alat pelindung diri dan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yaitu menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah responden dalam penelitian ini sejumlah 177 responden (> 30 responden). Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* memiliki beberapa kriteria,yakni jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ($p > 0.05$) maka sebagian data terdistribusi normal, namun jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ($p < 0.05$) maka sebaran data terdistribusi tidak normal (Pramono et al., 2021).

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan nilai sig atau signifikansi pada 177 responden menunjukan nilai 0,000 atau nilai probabilitas ($p < 0.05$), menyatakan tidak terdistribusi secara normal Selanjutnya untuk menguji hubungan antara variabel, penenliti menggunakan uji Non-Parametik dengan menguji uji Spearman Rank Correlation. nilai 0,000 atau nilai probabilitas ($p < 0.05$), menyatakan tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 1.5 Tabel Uji Spermank Rho Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindungdiri Pada Petani Di Desa Sumengko

Variabel	Correlation Coefficient		<i>p Value</i>
	Pengetahuan APD	Kepatuhan penggunaan APD	
Pengetahuan APD	1.000	.169	0.025
Kepatuhan penggunaan APD	.169	1.000	0.025

Bedasarkan tabel diatas didapatkan .Berdasarkan Uji *Spearman* Pada Variabel pengetahuan alat pelindung diri dan kepatuhan penguanaan alat pelindung diriMendapatkan Nilai *P Value* 0.025 ($P Value \leq 0,05$) Sehingga Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Sumengko Kecamatan Kawdungan Kabupaten Ngawi . *Correlation Coefficient* Atau Koefisien Korelasi pengetahuan penggunaan alat pelindung diri terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri 0.169 Yang Artinya Kekuatan Hubungan Termasuk Korelasi rendah. Dengan Nilai Yang Positif Yaitu Hubungan Kedua Variable Tersebut Searah. Semakin Tinggi Pengetahuan Semakin Tinggi Kepatuhan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri.

Pembahasan Pengetahuan Alat Pelindung diri

Hasil penelitian ini mendapatkan pengetahuan yang baik dengan responden 154 dengan presentase (80.0 %). penelitian yang dilakukan (faris 2009) Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden 46 memiliki pemahaman yang cukup dan baik tentang alat pelindung diri 33 orang, 71,7%, memakai APD lengkap, dan 13 orang, atau tidak ada. Ini menunjukkan bahwa 32 orang, 94,1%, tidak memakai APD lengkap. Penelitian (Dewa ayu 2015). Menunjukkan responden dengan tingkat pengetahuan tentang alat pelindung diri, rendah tentang alat pelindung diri berjumlah 17 orang .

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa usia petani didesa Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi dengan kategori berusia (46-56) dengan presentase (61.6 %).Usia karena akan berpengaruh pada fisik, mental, kemauan bekerja . Diyakini bahwa pekerja muda dapat meningkatkan kesehatannya dengan mencegah penyakit atau mengatasi gangguan patologis. Dengan kegiatan tersebut, para pekerja muda akan lebih disiplin dalam menjaga kesehatan. Pada masa ini pekerja yang lebih tua mengalami emansipasi dan kebebasan dalam kehidupan sosial (Irwanto, 2002).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan seseorang tentang pemakaian pelindung diri dapat mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Usia, pendidikan dan masa kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri. Semakin tinggi tingakat pengetahuan seseorang tentang penggunaan alat pelindung diri, semakin penting untuk mematuhi kepatuhan di tempat kerja.

Pembahasan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil penelitian ini mendapatkan 97 responden patuh dalam penggunaan alat pelindung diri dengan presentase (54.8 %). Kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri memiliki peranan yang sangat penting untuk menciptakan keselamatan di tempat kerja dan mengurangi angka kejadian kecelakaan kerja.

Ini sejalan dengan pandangan Niven (2002) kepatuhan menjadi salah satu unsur kesehatan. Kesehatan individu adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa dirinya sehat, mencegah penyakit, atau mendeteksi penyakit tanpa gejala. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan yang baik cenderung lebih menjaga kesehatan daripada perilaku yang kurang memiliki pengetahuan dan cenderung mengabaikan kesehatan

Faniah (2016) menemukan bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri adalah kenyamanan pengguna saat menggunakannya di tempat kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya karena alat pelindung diri menghambat gerakan, membuat pekerjaan lebih sulit dan menyebabkan gangguan komunikasi (Barizqi, 2015). dan petani yang mematuhi penggunaan alat pelindung diri karena mereka khawatir tentang kesehatan mereka.

Beberapa alasan yang diungkapkan responden seperti gerah ,ribet , kurang nyaman ,sebenarnya beberapa alat pelindung diri yang sangat diperlukan saat penyemprotan pestisida.yaitu pakaian panjang , celemek ,pelindung kepala , pelindung mata ,sarung tangan,masker den spatu boot.hal utamanya terkait dengan pengetahuan yang rendah sehingga kepatuhan menjadi rendah (Masatuneko,2019).

Menurut asumsi peneliti kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dapat mempengaruhi pengetahuan semakin rendah kepatuhan semakin rendah pengetahuan, hal ini terkadang erat kaitanya dengan faktor seseorang dengan keyakinan yang ada dalam penggunaan alat pelindung diri dalam bekerja.

Pembahasan analisis hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di desa sumengko kecamatan kwadungan kabupaten Ngawi memiliki hubungan.dengan p-value = 0,025 dengan korelasi $r = 0.169$ Hal ini tidak sejalan Penelitian yang dilakukan (Darmayanti, 2015). Dimana pengetahuan petani pengguna alat pelindung diri dengan tingkat kepatuhannya dalam menggunakan alat pelindung diri. hal ini menunjukkan bila seseorang memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman serta dukungan lingkungan yang baik kemampuan yang dialami petani padi di desa sumengko baik penggunaan alat pelindung diri sederhana yang digunakan dalam kegiatan penyemprotan .tingkat pengetahuan tentang penggunaan APD yang diberikan oleh rekan kerja atau penyuluhan pertanian membuat petani penyemprot padi mematuhi penggunaan alat pelindung diri yang harus digunakan misal saat mengaduk , menyampur pesisida harus menggunakan alat pelindung diri dahulu (As'ady et al 2019).

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan anatara penegetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri karena tinggi pengetahuan responden maka ,tinggi pula kepatuhan penggunaan

alat pelindung diri dalam menentukan keselamatan kerja.

4.SIMPULAN

- 1.Pengetahuan responden terhadap alat pelindung diri paling banyak adalah baik (71.8%)
- 2.kepatuhan responden dalam penggunaan alat pelindung diri dalam kategori patuh (54.8%)
- 3.hasil penelitan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petani penyemprot pestisida padi di desa Sumengko kecamatan kwadungan kabupaten Ngawi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia. *MATHunesa*, 2(6), 34. <https://media.neliti.com/media/publications/249455-none-23b6a822.pdf>
- Azizah, salma octaviana. (2021). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Padi Penyemprot Pestisida Di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
- Darmawan, A. A. K. N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 29–39.
- Darmayanti. (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan

- Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida 1 I Dewa Ayu Agung Inten Darmayanti, 2 Ketut Tirtayasa, 3 I Kadek Saputra. *Coping Ners Journal*, 3(3), 70–75.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019a). *Hubungan antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Keluhan Petani akibat Pestisida (Studi Kasus di Subak Sri Gumana, Desa Rejasa, Kabupaten Tabanan)*. 10.
- Hanifa, jelsi dkk 2016. (2019). *Pedoman Pestisida Aman dan Sehat di Tempat Kerja Sektor Pertanian*. April.
- Fajriani, G. N., Aeni, S. R. N., & Sriwiguna, D. A. (2019). Penggunaan Apd Saat Penyemprotan Pestisida Dan Kadar Kolinesterase Dalam Darah Petani Desa Pasirhalang. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 10(2), 163. <https://doi.org/10.32382/mak.v10i2.122>
- 9
- Lestari, N. D. A. (2018). *Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre*. *Skripsi*, 5–29.
- Liswanti, Y. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Serta Kaitannya Terhadap Status Kesehatan Pada Petugas Pengumpul Sampah Rumah Tangga Di Kota Tasikmalaya Tahun 2014*.
- Rahmasari, D. A., & Musfirah. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kesehatan Subjektif Petani Akibat Penggunaan Pestisida Di Gondosuli, Jawa Tengah. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 3, 14–28. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/10356>
- Vinsensius joko. (2019). Hubungan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Kesehatan Pada Petani Sayur Penyemprot Pestisida Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang.